

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekerjaan seorang guru tidaklah cukup hanya mencintai anak didik melainkan juga dituntut adanya mutu, kemampuan, sikap dan ketrampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang guru (pendidik). Apalagi jabatan sebagai guru memperoleh penghargaan tinggi dari anggota masyarakat, bahkan lebih dari itu seorang guru (pendidik) dapat mentransfer gagasan-gagasannya melalui bidang studi yang diajarkannya, karena itu guru yang baik dapat memanfaatkan dengan baik jabatannya itu, dan memberi perhatian yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuannya sehingga tugasnya sebagai seorang guru yang menjadi panutan bagi anak didiknya akan menjadi kenyataan dan dapat dijadikan contoh oleh anak didiknya.

Guru sebagai salah seorang unsur tenaga kependidikan dan sekaligus sumber daya pendidikan serta sumber belajar yang utama, mempunyai tugas dan fungsi, peranan dan juga tanggung jawab untuk membimbing, mengajar dan melatih siswa. Dan salah satu tugas dari pendidik adalah mengajar peserta didik dapat mengalami perubahan secara positif pada semua aspek kepribadiannya, menurut Abdurahman aspek kepribadian itu dikenal dengan istilah *takxonomi*

bloom (iri domeairi) yaitu: 1) . perubahan kognitif, 2).perubahan afektif, 3).

Perubahan psikomotor.¹

Media gambar merupakan merupakan alat visual yang penting, mudah didapat, dan dikenal oleh setiap guru serta digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar untuk memperjelas pengertian suatu materi pelajaran.

Media gambar juga memberi manfaat bagi seorang guru dalam menyajikan materi pelajaran secara visual. Melalui media gambar anak didik dapat memahami materi pelajaran dengan mudah, khususnya anak kelas I Sekolah Dasar, dan juga guru dapat mempergunakan media gambar dengan mudah, baik untuk perorangan, maupun untuk kelompok.

Penggunaan media gambar secara efektif dan efisien dapat menimbulkan perhatian dan daya tarik anak didik untuk lebih memperhatikan materi pelajaran dengan baik. Penggunaan media gambar ini lebih difokuskan pada anak didik yang masih duduk di kelas I Sekolah Dasar, dimana murid kelas I sangat cocok dan efektif menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar . sebab pada murid kelas I Sekolah Dasar ini disamping memerlukan penjelasan dari guru, harus pula diselingi dengan penampilan media gambar dalam meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir dan memahami sesuatu, disamping itu penggunaan media gambar relevan dengan taraf kemampuan berpikir bagi murid kelas I Sekolah Dasar.

¹ Abdurahman, Pengelolaan Pengajaran, (cet. IV ; Ujung Pandang : Bintang Selatan, 1994). hal. 14.

Guru sebagai sebagai seorang pendidik di tuntut untuk memiliki kemampuan dasar profesional dalam berkreaitifitas untuk mengembangkan secara terus menerus kemampuannya melalui pengalaman mengajarnya agar tidak tertinggal seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Pengembangan mutu pendidikan tentu dengan berbagai macam permasalahan diantaranya kemampuan anak didik untuk mencapai nilai standar sebagai perwujudan prestasi belajar untuk mewujudkan lulusan yang bermutu , sangat tergantung pada kemampuan guru dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga kependidikan.

Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik dalam belajar mengajar adalah berpangkal dari penjelasan guru yang sering kali sulit dipahami oleh anak didik, dan hal ini tentu saja harus dicarikan jalan keluarnya. Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan pelajaran dengan baik, alangkah baiknya jika seorang guru (pendidik) menghadirkan media gambar sebagai alat bantu pengajaran guna mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar.

Kehadiran media gambar dalam proses belajar mengajar dapat mempermudah guru (Pendidik) dalam menjelaskan bahan pelajaran, oleh sebab itu media gambar dipandang perlu untuk meningkatkan prestasi belajar murid kelas I SD.Negeri Rappocini Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar murid kelas I SD.Negeri Rappocini Kota Makasar.
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar, terhadap prestasi belajar murid kelas I SD.Negeri Rappocini Kota Makassar.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar murid kelas I SD. Negeri Rappocini Kota Makassar.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar murid kelas I di SD. Negeri Rappocini Kota Makassar.

2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi yang bermanfaat, antara lain:

- a. Sebagai bahan input bagi insan pendidik dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional untuk memperhatikan pengadaan media gambar di sekolah-sekolah.
- b. Sebagai bahan input bagi guru dalam meningkatkan kemampuan media gambar dalam proses belajar-mengajar.

- c. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mendorong para guru (pendidik) untuk menggunakan media gambar dalam proses belajar-mengajar.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.1. Data Primer

Data Primer adalah data yang akan diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber yang mencakup :

- a. Masalah-masalah yang dihadapi guru dalam mengajar khususnya murid kelas I SD.
- b. Peran dan Tanggungjawab guru dalam memperkenalkan alat media gambar dalam proses belajar mengajar murid SD kelas I SD.
- c. Peranan dan Tanggungjawab guru (pendidik) dalam meningkatkan prestasi belajar mengajar murid SD kelas I.

1.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang berhubungan dengan penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar murid kelas I SD.

2. Sumber Data

Data Primer dalam penelitian ini bersumber dari seluruh guru dan kepala sekolah di SD. Negeri Rappocini.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan media gambar yang ada dalam daftar pustaka.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh dengan cara wawancara dengan sumber data primer yaitu responden.

4. Pengolahan Data

Seluruh data yang diperoleh akan diolah secara kuantitatif, penulis akan menjelaskan data dengan cara menganalisa dan menginterpretasikannya dengan verbal.

E. Sistemika Penulisan

Tulisan ini terdiri atas lima bab, yaitu :

Bab. I : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang,

rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

Bab. II : Berisi kajian teoritis tentang media gambar yang di dalamnya

menggambarkan secara umum pengertian media pendidikan,

Pengertian media gambar dan pemeliharaan media gambar,

prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan

jenis-jenis media pengajaran serta kelebihan dan kekurangan

media gambar.

Bab. III : Berisi tentang gambaran umum SD. Negeri Rappocini Kota

Makassar. Pada bab ini akan dijelaskan sekilas tentang

SD.Negeri Rappocini Kota Makassar, keadaan siswa di SD.

Negeri Rappocini dan terakhir yaitu Struktur Organisasi SD.

Negeri Rappocini Kota Makassar.

Bab. IV : Yang berisi Pembahasan Hasil Penelitian yang mencakup pembahasan tentang penggunaan media gambar dalam proses belajar-mengajar murid kelas I SD. Negeri Rappocini Kota Makassar, dan pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan prestasi belajar-mengajar murid kelas I SD. Negeri Rappocini Kota Makassar.

Bab. V : Yang merupakan bab penutup berisi:

a. Kesimpulan

b. Saran-saran.